

**Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual
Terhadap Hasil Ujian Nasional Melalui Bimbingan Kelompok Di
SMP Islam Ngadirejo Temanggung**



Oleh: Ana Fitriani

NIM:17204011112

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
(M.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL MELALUI
BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP HASIL UJIAN NASIONAL
KELAS IX SMP ISLAM NGADIREJO TEMANGGUNG**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ana Fitriani, S.Pd
NIM : 17204011112
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 November 2019

Pembimbing

Dr.H. Sukiman, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-330/Un.02/DT/PP.9/12/2019

Tesis Berjudul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN
SPIRITUAL TERHADAP HASIL UJIAN NASIONAL MELALUI
BIMBINGAN KELOMPOK DI SMP ISLAM NGADIREJO
TEMANGGUNG

Nama : Ana Fitriani

NIM : 17204011112

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 16 Desember 2019

Pukul : 11.00 – 12.00

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 23 Desember 2019

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP HASIL UJIAN NASIONAL MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI SMP ISLAM
NGADIREJO TEMANGGUNG

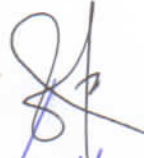
Nama : Ana Fitriani

NIM : 17204011112

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Sukiman, M. Pd. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Radjasa, M. Si. ()

Penguji II : Dr. H. Suyadi, M.A. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin

Tanggal : 16 Desember 2019

Waktu : 11.00 – 12.00

Hasil : A- (90,67)

IPK : 3,74

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Fitriani, S.Pd

NIM : 17204011112

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 November 2019

Saya yang menyatakan,



Ana Fitriani, S.Pd
NIM: 17204011112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Fitriani,S.Pd

NIM : 17204011112

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 November 2019

Saya yang menyatakan,



Ana Fitriani, S.Pd
NIM: 17204011112

PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Fitriani, S.Pd

NIM : 17204011112

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 November 2019

Saya yang menyatakan,



Ana Fitriani, S.Pd
NIM: 17204011112

ABSTRAK

Ana Fitriani, NIM 17204011112 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, tesis judul Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual melalui Bimbingan Kelompok terhadap Hasil Ujian Nasional Kelas IX SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

Sukses dan tidaknya ujian nasional peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri seseorang atau peserta didik. Faktor yang mempengaruhi hasil ujian nasional adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Tidak hanya itu, proses pembelajaran diluar jam pelajaran atau sering disebut bimbingan kelompok juga merupakan salah satu jawaban bagi peserta didik dalam menghadapi dan mensukseskan ujian nasional.

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kecerdasan emosional melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo Temanggung?, bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap bimbingan kelompok di SMP Islam Ngadirejo Temanggung?, bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional?, Tujuan penelitian ini adalah 1. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. 2. Mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. 3. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional melalui kegiatan bimbingan kelompok.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, sampel yang didapat sebesar 74 responden. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan analisa jalur. Hasil analisis data empat variabel yaitu variabel X1, X2, X3 dan variabel Y mendapat persepsi baik dari responden.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: (1) Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil ujian nasional melalui bimbingan kelompok di SMP Islam Ngadirejo. Persepsi responden mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual melalui kegiatan bimbingan kelompok terhadap Hasil Ujian Nasional dinyatakan baik, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,135. (2) Kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap hasil ujian nasional melalui bimbingan kelompok di SMP Islam Ngadirejo. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan regresi sebesar -0,268. (3) Kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) melalui bimbingan kelompok (X3) berpengaruh terhadap hasil ujian nasional (Y). hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan r hitung $>$ r tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual

ملخص

أنا فتيرياني 17204011112 برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية كلية طريبيه وتدريب المعلمين في جامعة الدولة الإسلامية (UIN) جامعة سونان كالي جاكا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا ، هذا البحث "تأثير الذكاء العاطفي والروحي من خلال الإرشاد الجماعي على نتائج الامتحانات الوطنية للصفاحدى عشر الإسلامي في مدرسة عادر جا تماغوع الإسلامية المتوسطة.

يتأثر نجاح وفشل الاختبارات الوطنية للطلاب بعدة عوامل ، سواء تلك التي تنشأ من داخل (داخلي) أو من خارجي (خارجي) أو من الطلاب. العوامل التي تؤثر على نتائج الامتحانات الوطنية هي الذكاء العاطفي والذكاء الروحي. ليس ذلك فحسب ، فعملية التعلم خارج ساعات الدرس أو التي تسمى غالبًا التوجيه الجماعي هي أيضًا إحدى الإجابات للطلاب في مواجهة الاختبار الوطني والنجاح فيه.

صياغة المشكلة التي سيتم بحثها في هذه الدراسة هي كيف يتم تأثير الذكاء العاطفي من خلال توجيه جماعي على نتائج الامتحانات الوطنية في مدرسة عادر جا تماغوع الإسلامية المتوسطة؟ ، كيف يتم تأثير الذكاء الروحي من خلال التوجيه الجماعي على التوجيه الجماعي في مدرسة عادر جا تماغوع الإسلامية المتوسطة؟ ، كيف تأثير الذكاء العاطفي والروحي من خلال التوجيه الجماعي على نتائج الامتحانات الوطنية؟ ، والغرض من هذه الدراسة هو 1. معرفة تأثير الذكاء العاطفي من خلال التوجيه الجماعي على نتائج الامتحانات الوطنية في مدرسة عادر جا تماغوع الإسلامية المتوسطة. 2. معرفة تأثير الذكاء الروحي من خلال الإرشاد الجماعي حول نتائج الامتحانات الوطنية في مدرسة الإسلامية المتوسطة عادر جا تماغوع. 3. معرفة تأثير الذكاء العاطفي والروحي من خلال التوجيه الجماعي على نتائج الاختبارات الوطنية من خلال أنشطة التوجيه الجماعي.

تم تضمين هذا البحث في نوع البحث الكمي ، العينة التي حصل عليها 74 من أفراد العينة. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والوثائق. لتحليل البيانات باستخدام تحليل المسار. نتائج تحليل المتغيرات الأربعة هي متغيرات X_1, X_2, X_3 والمتغير Y يحصل على تصور جيد من المجيبين.

بناءً على نتائج الدراسة أظهرت: (1) الذكاء العاطفي (EQ) تأثير إيجابي وإيجابي على نتائج الامتحانات الوطنية من خلال التوجيه الجماعي في مدرسة الإسلامية المتوسطة عادر جا تماغوع. تم الإعلان عن تصورات المجيبين حول تأثير الذكاء العاطفي والروحي من خلال أنشطة التوجيه الجماعي على نتائج الامتحانات الوطنية جيدة ، ويتضح من نتائج معامل الانحدار من 0 ، 135. (2) الذكاء الروحي (SQ) تأثير غير مباشر كبير على نتائج الامتحانات الوطنية من خلال التوجيه الجماعي في مدرسة الإسلامية المتوسطة عادر جا تماغوع. يتضح هذا من خلال نتائج حساب الانحدار - 0.268. (3) الذكاء العاطفي (EQ) ، والذكاء الروحي (SQ) من خلال مجموعة التوجيه (X3) تؤثر على نتائج الامتحانات الوطنية (Y). يشار إلى ذلك من خلال نتائج حساب $r > r_{Ho}$ ثم $r > r_{Ha}$ مرفوض ويتم قبول Ha .

الكلمات المفتاحية: الذكاء العاطفي ، الذكاء الروحي

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini saya persembahkan untuk :

***“Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Program Studi Pendidikan Agama
Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”***



MOTTO

Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah

(Q.S Al-Insyirah : 6-8)



KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual melalui Bimbingan Kelompok terhadap Hasil Ujian Nasional kelas IX SMP Islam Ngadirejo Temanggung”.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan secara moril maupun materiil berupa bimbingan/ pengarahan yang tidak ternilai harganya. Oleh karena itu, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih dengan tulus ikhlas dan kesungguhan hati, kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Radjasa, selaku Ketua Kaprodi S2 PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. H. Sukiman, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan telah sabar membimbing serta telah meluangkan

waktunya untuk memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak Surohmad dan Ibu Iswati yang penulis cintai dan sayangi, yang tiada henti selalu mendoakan, mencurahkan kasih sayangnya, memberikan semangat dan pengorbanan yang tulus ikhlas agar dapat menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam..
7. Keluarga besar Mbah Dul Mukri dan Mbah Ahmad yang senantiasa selalu mendukung agar tercapainya cita-cita.
8. Mas Misbahu Rochmat, yang senantiasa tak pernah lupa untuk selalu mendoakan dan mensupport sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dan melalui berbagai rintangan.
9. Keluarga Besar SD N 1 Ngadirejo yang selalu memberikan bantuan dan dukungan. Terimakasih buat nasehatnya.
10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017, yang telah memberikan warna warni di almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas kebersamaan kalian.
11. SMP Islam Ngadirejo yang telah memberikan segala bantuan, kesempatan, motivasi dan masukan serta menjadi salah satu tempat penulis penelitian.

12. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusi/bantuan baik langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua jasa yang telah diberikan. Amin.

Penyusun menyadari bahwa tulisan ini tidak luput dari kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan lapang dada demi kesempurnaan tulisan ini. Penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 8 November 2019

Penyusun,



Ana Pitriani

NIM. 17204011112



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
DEWAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	vi
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	vii
ABSTRAK	viii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	13

G. Sistematika Penulisan	36
--------------------------------	----

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional	38
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	38
2. Ciri-ciri Kecerdasan Emosional	41
3. Faktor Pengaruh Kecerdasan Emosional	43
4. Manfaat Kecerdasan Emosional.....	45
B. Kecerdasan Spiritual.....	45
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	45
2. Ciri-ciri Kecerdasan Spiritual	48
3. Faktor Pengaruh Kecerdasan Spiritual.....	48
4. Cara Meningkatkan SQ	49
4. Manfaat Kecerdasan Spiritual	50
C. Bimbingan Kelompok	52
1. Pengertian Bimbingan Kelompok.....	52
2. Tujuan Bimbingan Kelompok.....	52
3. Fungsi Bimbingan Kelompok.....	54
4. Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	55
5. Metode Bimbingan Kelompok.....	56
6. Bentuk-bentuk Bimbingan Kelompok	57
D. Ujian Nasional	58
E. Pengaruh Antar Variabel	61
F. Rumusan Hipotesis	63

BAB III GAMBARAN UMUM HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
1. Sejarah Berdirinya.....	65
2. Profil Sekolah.....	67
3. Visi dan Misi SMP Islam Ngadirejo	68
4. Struktur Organisasi	69
5. Wali Kelas.....	71
6. Daftar Nama Guru dan Karyawan Sekolah.....	72
7. Keadaan Siswa.....	77
8. Sarana dan Prasarana	79
9. Ekstra Kurikuler	80

BAB IV PEMAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Instrumen.....	82
1. Uji Validitas	82
2. Uji Reliabilitas	86
B. Deskripsi Variabel.....	89
C. Uji Prasyarat.....	96
D. Hasil Uji Hipotesis.....	103
E. Pembahasan Hasil Penelitian	105

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	110
---------------------	-----

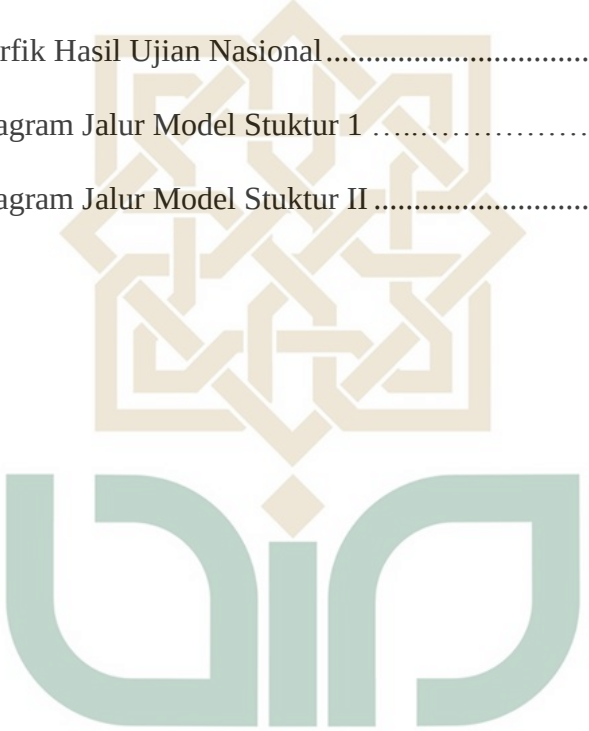
DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Penelitian Variabel X1	18
Tabel 1.2 Indikator Penelitian Variabel X2	18
Tabel 1.3 Indikator Penelitian Variabel X3	19
Tabel 1.4 Skala Likert	21
Tabel 1.5 Instrumen Penelitian	24
Tabel 3.1 Daftar Wali Kelas SMP Islam Ngadirejo Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019.....	71
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru dan Karyawan SMP Islam Ngadirejo Tahun Pelajaran 2018/2019.....	72
Tabel 3.3 Jumlah Siswa	77
Tabel 3.4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Islam Ngadirejo Temanggung Tahun Pelajaran 2018/2019.....	79
Tabel 4.1 Hasil Validitas Variabel X1	82
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Validitas X2	83
Tabel 4.3 Hasil Validitas Variabel X3	84
Tabel 4.4 Hasil Validitas Variabel Y	85
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	88
Table 4.6 Analisa Frekuensi Variabel.....	89
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Jalur	96
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Analisis Jalur Model II.....	98
Tabel 4.9 Perhitungan One-Sample Kolmogorov	101
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Anova	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hubungan Antara Variabel.....	15
Gambar 4.1 Grafik Kecerdasan Emosional	91
Gambar 4.2 Grafik Kecerdasan Spiritual	92
Gambar 4.3 Grafik Bimbingan Kelompok.....	92
Gambar 4.4 Grafik Hasil Ujian Nasional.....	93
Gambar 4.5 Diagram Jalur Model Stuktur 1	97
Gambar 4.6 Diagram Jalur Model Stuktur II	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Responden.....	115
Lampiran 2: Angket	119
Lampiran 3: Hasil Ujian Nasional	126
Lampiran 4: Tabel Perhitungan Deskriptif	130
Lampiran 5: Tabel Hasil Pengisian angket	136
Lampiran 6: Dokumentasi	147



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional, ke arah alam dan sesama manusia. Dengan demikian, pendidikan memberikan wahana atau peluang untuk berinteraksi di masyarakat. Dalam berinteraksi dengan masyarakat diperlukan suatu kecakapan atau kemampuan untuk mampu hidup bersama, saling menghormati, saling menghargai, dan adanya sikap toleran.¹ Selaras dengan hal itu pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan disetiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menerangkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecemasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan

¹ Basuki, *Kecerdasan Emosional: Esensi dan Urgensinya dalam Pembinaan Perilaku*, Jurnal Cendekia, Vol. 5 No. 1, Tahun 2007, hlm. 18

² Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab I

tertentu.³ Salah satu tempat berlangsungnya suatu proses pendidikan ialah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral-spiritual, intelektual-emosional, maupun sosial.⁴

Sekolah merupakan lahan yang pas untuk mengembangkan kecerdasan emosional para peserta didik sekaligus untuk memperbaiki kecacatan anak di bidang keterampilan emosional dan pergaulan. Karena praktis ketika anak masuk sekolah setidaknya pada awalnya, di sekolah lah anak dapat diberi pelajaran dasar untuk hidup yang barangkali belum pernah ia dapatkan dengan cara yang lain.⁵ Seperti halnya ujian nasional siswa tidak akan pernah mendapatkan pengalaman mengikuti ujian nasional kalau tidak dilembaga sekolah.

Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menerapkan UN sebagai salah satu bentuk evaluasi pendidikan. UN wajib dilaksanakan pada semua satuan pendidikan sebagai syarat kelulusan para siswanya. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Hasil ujian dapat dijadikan bukti konkrit tentang kesanggupan

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3

⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 54

⁵ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm.44

belajar berfikir secara logis melalui proses yang memenuhi standar kompetensi yang ditentukan dan sesuai dengan prosedur akademik.⁶

Melihat pentingnya ujian di sekolah sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan, hal tersebut menjadi tantangan dan beban tersendiri bagi siswa. Menurut Barber sebagaimana yang dikutip oleh Mutmainah, menyebutkan bahwa ujian memiliki konteks sosial dan implikasi yang menonjol terhadap siswa, karena ujian ini menimbulkan ancaman kedudukan sosial bagi siswa dengan yang lainnya.⁷

Dalam realita kehidupan empirik keberhasilan atau kesuksesan seseorang dalam hidupnya tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual.⁸ Seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual atau IQ ideal saja belum cukup, yang ideal adalah kecerdasan intelektual atau IQ yang dibarengi dengan kecerdasan emosional (EQ) yang seimbang. Kecerdasan emosional atau EQ menurut Goleman adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain.⁹

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bab X (Standar Penilaian Pendidikan).

⁷ Mutmainah, *Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Tes dengan Optimisme, Religiusitas, dan Dukungan Sosial*, Tesis (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2005), hlm. 5.

⁸ Basuki, *Kecerdasan Emosional: Esensi dan Urgensinya dalam Pembinaan Perilaku*, Jurnal Cendekia, Vol. 5 No. 1, Tahun 2007, hlm. 18

⁹ Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 171

Menurut Danah Zahar dan Ian Marshall mengelompokkan kecerdasan manusia ke dalam tiga jenis:

1. Kecerdasan rasional (*Intelligence Quotient*), yaitu suatu kemampuan mental yang melibatkan proses berfikir secara rasional. Kecerdasan intelegensi tidak bisa di amati secara langsung, melainkan harus disimpulkan dari berbagai tindakan nyata yang merupakan manivestasi dari proses berpikir rasional itu sendiri. Kecerdasan intelegensi meliputi kemampuan membaca, menulis, dan menghitung dengan tepat.
2. Kecerdasan Emosional (*Emotional Qoutient*) yaitu kecerdasan terpenting dari pada kecerdasan yang lain, yang meliputi pengendalian diri, semangat dan ketekunan serta kemampuan untuk memotivasi diri.
3. Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Qoutient*), merupakan kecerdasan jiwa, ia dapat membantu menusia menumbuhkan dan membangun dirinya secara utuh, SQ akan memberikan kemampuan kepada manusia untuk membedakan yang baik dan yang buruk, memberi manusia rasa moral dan memberi kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru.¹⁰

Upaya membangun kecerdasan emosional dan spiritual siswa berarti bertujuan membangun kesadaran dan pengetahuan siswa dalam mengembangkan kemampuan nilai-nilai emosional dan spiritual dalam dirinya. Seseorang yang tidak memiliki kecerdasan emosional dengan kata

¹⁰ Danah Zahar dan Ian Marshall, *Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 3

lain, emosi yang tidak terkontrol menimbulkan perilaku brutal yang berujung pada tindakan kriminal, sedangkan rendahnya emosional menimbulkan perilaku malas, lemah pikir, lemah penglihatan dan lainnya. Begitu pula seseorang yang tidak memiliki kecerdasan spiritual akan menimbulkan rasa hampa dalam dirinya, meskipun banyak prestasi yang telah diraih. Karena kecerdasan spiritual memiliki kedudukan tertinggi diantara kecerdasan yang lainnya. Kecerdasan spiritual akan mampu mengatasi semua beban hidup yang super berat menjadi super ringan, termasuk mampu mengatasi semua kekurangan, stres, dan depresi di manapun ia berada. Satu hal yang penting harus diupayakan oleh manusia adalah mengembalikan pembinaan manusia atas dasar prinsip-prinsip Islam yang sempurna dan akhlak yang mulia karena manusia diciptakan memiliki budi pekerti yang luhur. Perlu diketahui pada zaman ini banyak pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa, khususnya perbuatan-perbuatan yang melanggar norma agama, etika, penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di sekolah.

Selain itu, fenomena yang menggambarkan adanya krisis moral dan agama sudah menjadi tragedi dari dunia maju, segala sesuatu hampir dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan. Akibatnya keyakinan agama mulai terdesak, kepercayaan kepada tuhan tinggal simbol, larangan-larangan dan perintah tuhan tidak diindahkan lagi. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual kurang diperhatikan sehingga mengharuskan semua pihak untuk segera memikirkan dan mengatasinya.

Fenomena semacam ini akhirnya merambah luas termasuk ke Indonesia. Kecerdasan spiritual merupakan awal dari pedoman manusia dalam melangkah menjalani kehidupan. Nilai agama dan moral semakin menyedihkan ketika membaca berita beredar video mesum yang dilakukan oleh pelajar sekolah. Kondisi pelajar dan remaja seperti itu menandakan tidak berhasilnya tujuan pendidikan. Karena seseorang yang sukses dan hebat tidak bisa dilihat melalui kecerdasan intelektualnya saja. Seseorang yang cerdas harus seimbang antara EQ dan SQ, karena masih banyak sekali orang yang sukses dan cerdas akan tetapi masih melakukan korupsi sehingga menjadi koruptur. Hal ini dikarenakan mereka tidak mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi yang mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian di atas maka, ESQ sebagai salah satu jawaban dalam mengentaskan kelemahan dalam pendidikan. Kesuksesan tidak bisa diukur dari kecerdasan intelektual belaka. Tetapi, kecerdasan emosi dan spiritual juga dibutuhkan guna mencapai keberhasilan atau kesuksesan mendatang. Selain itu salah satu cara untuk menanggulangi masalah yang berkaitan dengan ujian nasional adalah dengan bimbingan kelompok, yang mana dalam bimbingan kelompok adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran dan sebagainya. Dengan demikian siswa bisa mengutarakan permasalahan yang sedang mereka alami dan

diharapkan dengan adanya bimbingan kelompok, anak dapat menyelesaikan permasalahannya.¹¹

Melakukan bimbingan secara berkelompok biasanya sangat membantu siswa-siswi yang tengah mengalami kesulitan mengatasi kondisi stres yang ditimbulkan karena adanya tantangan kehidupan. Para ketua kelompok membantu para anggotanya berpartisipasi untuk mengurangi dampak dari banyaknya kondisi stres yang nantinya berpotensi memunculkan masalah kesehatan mental yang diinginkan.¹²

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo Temanggung?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap bimbingan kelompok di SMP Islam Ngadirejo Temanggung?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional?

¹¹ Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling kelompok*, (Dasar dan Profil), (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), hlm. 75.

¹² *Ibid*, hlm. 76

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.
2. Mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.
3. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional melalui kegiatan bimbingan kelompok.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis yaitu sebagai berikut:

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap hasil ujian nasional serta dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan spiritual serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Dapat memotivasi peserta didiknya agar tetap mempertahankan serta meningkatkan kecerdasan yang dimiliki serta kebiasaan yang telah diterapkan.

c. Bagi UIN Sunan Kalijaga

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian keilmuan dan memperkaya khasanah dunia khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam

d. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan sebagai alternatif pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual sehingga dapat ditiru dan diterapkan dalam kehidupan masing-masing.

e. Bagi pemerintah

Sebagai bahan masukan agar kebijakan yang diterapkan di SMP Islam Ngadirejo Temanggung dapat di Implementasikan di Sekolah lain.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengetahui apakah penelitian sejenis telah di laksanakan atau belum. Selain itu juga berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain tentang objek penelitian dan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Maka penulis berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada yaitu beberapa karya-karya terdahulu yang mempunyai topik yang akan diteliti diantaranya:

Pertama, skripsi saudara Nurul Latifah yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta". Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa pengembangan kecerdasan emosional peserta didik mampu meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kreatifitas siswa.¹³

Kedua, tesis saudara Ali Muklasin yang berjudul "Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Sumberdaya Guru (Studi Multi Kasus di SD Al-Fath Pare dan MIN Doko Ngasem Kabupaten Kediri)". Dalam tesis ini di jelaskan bahwa salah satu dampak dari pengembangan kecerdasan spiritual terhadap sumber daya guru yaitu menjadikan seorang guru mempunyai arah dan tujuan hidup yang jelas melalui visi, misi, bersemangat dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya, disiplin dalam bekerja, mampu mengatasi persoalan yang dihadapi, pengembangan diri yang islami baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.¹⁴

Ketiga, tesis saudara Ruaida Elbas yang berjudul "Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding Shcool (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati Bandar Lampung". Dalam tesis ini dijelaskan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa muslim di Asrama Green Dormitory UNMAL ditentukan secara bersama-sama oleh sistem

¹³ Nurul Latifah, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta", dalam Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Tahun 2010.

¹⁴ Ali Muklasin, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Sumberdaya Guru: Studi Multi Kasus di SD Al-Fath Pare dan MIN Doko Ngasem Kabupaten Kediri", dalam tesis UIN Malik Ibrahim Malang Program Magister Manajemen Pendidikan Islam tahun 2013.

pembelajaran Boarding Shcool (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI).¹⁵

Keempat, jurnal saudara Adhi Prastistha Silen yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Akademik". Dalam jurnal ini dijelaskan bahwa kecerdasan intelektual memberikan efek positif terhadap hasil belajar dan ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dan spiritual terhadap hasil belajar.¹⁶

Kelima, tesis saudara Sumikan yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Dlangu Mojokerto". Dalam tesis ini dijelaskan bahwa IQ bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tetapi, justru ESQ lah yang mempunyai andil cukup besar terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa.¹⁷

Selain melakukan kajian-kajian terhadap penelitian sebelumnya, penulis juga menyajikan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Maka penulis mencoba

¹⁵ Ruaida Elbas, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding Shcool (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati Bandar Lampung" dalam tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam Tahun 2017.

¹⁶ Adhi Prastistha Silen, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Akademik" dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol 21 No. 2, September 2014, hlm. 116-133.

¹⁷ Sumikan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar PAI Kelas X SMK Negeri 1 Dlangu Kabupaten Mojokerto", dalam tesis UIN Malik Ibrahim Malang Program Magister Pendidikan Agama Islam Tahun 2011.

untuk menjelaskan perbedaan kajian yang penulis sajikan dengan kajian sebelumnya. Dari penjelasan di atas, dapat penulis jelaskan bahwa kajian yang penulis sajikan ini sangatlah berbeda dengan kajian sebelumnya. Secara umum perbedaan tersebut terletak pada lokasi penelitian, tidak semuanya mengkolaborasikan dua variabel antara kecerdasan emosional dan spiritual, metode penelitian yang digunakan sangat berbeda, objek yang menjadi variabel dependen berbeda pula. Tidak hanya sampai disini, penulis juga akan menjabarkan perbedaan antara kajian yang penulis teliti dengan kajian-kajian sebelumnya. Penelitian yang ditulis oleh saudari Nurul Latifah, letak perbedaannya yaitu pada variabel dan lokasi penelitian, dimana kajian yang di gagas oleh Nurul Latifah ini, tidak melibatkan variabel kecerdasan spiritual, hanya mengkaji mengenai kecerdasan emosional saja. Selanjutnya, kajian yang di gagas oleh saudara Ali, dimana perbedaan antara kajian saudara Ali dengan kajian penulis terletak pada variabel, tidak hanya itu penelitian Ali lebih menekankan pada bidang SDM.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil judul penelitian pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo. Arah judul ini mengacu pada pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap hasil ujian nasional yang dilakukan melalui bimbingan kelompok di sekolah menengah pertama, dimana bimbingan kelompok tersebut menjadi salah satu sarana untuk mengetahui bagaimana peran serta kecerdasan emosional dan spiritual siswa sehingga nantinya berpengaruh terhadap hasil ujian nasional.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara guna mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.¹⁸ Untuk mendapatkan karya ilmiah yang akan dipertanggungjawabkan maka penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹⁹ Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰ Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mencari hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel yang lain.²¹ Dalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yang mendasarinya, yaitu hubungan simentris, hubungan kausal, dan hubungan interaktif atau timbal balik.

¹⁸ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.2.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 7.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), hlm. 9

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfa Beta, 2016), hlm. 11

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang penulis amati yaitu 2 variabel bebas, 1 variabel terikat dan 1 variabel Intervening. Adapun variabel bebas adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, variabel terikat adalah hasil ujian nasional dan variabel intervening adalah bimbingan kelompok.

a. Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel independen ialah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.²² Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel (X_1) dan (X_2) yaitu Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai output, kriteria atau konsekuensi. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.²³

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu (Y) hasil ujian nasional.

b. Variabel Intervening

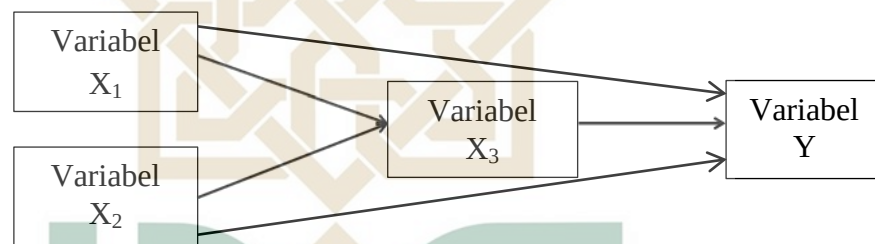
Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Akan tetapi, tidak dapat diamati dan diukur. Maka

²² Rahmat, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.59

²³ Rahmat, *Statistik Penelitian*, hlm.59

variabel ini merupakan variabel penyela atau variabel antara dan variabel ini terletak diantara variabel dependen dan variabel independen, sehingga secara tidak langsung variabel independen memengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah variabel (X_3) yang merupakan bimbingan kelompok.

Hubungan antara kedua variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Hubungan Antara Variabel

Dengan penjelasan sebagai berikut:

X_1 = Kecerdasan Emosional

X_2 = Kecerdasan Spiritual

X_3 = Bimbingan Kelompok

Y = Hasil Ujian Nasional

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data diterima, data dapat diperoleh baik berupa orang, tempat maupun benda.²⁴ Dalam penelitian ini, yang

²⁴ Suharsimi, A, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

menjadi subjek ialah hasil ujian nasional kelas IX di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah Siswa dan Siswi kelas IX SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Pada penelitian ini diketahui jumlah siswa kelas IX 282 siswa dengan rincian siswa laki-laki 139 siswa dan siswa perempuan sejumlah 143 siswa.

Dari data di atas, peneliti akan mengambil sampel dari seluruh siswa kelas IX yang berjumlah 282 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Non probability Sampling*, dengan teknik *Sampling Insidental*. *Sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang tepat, dan cocok sebagai sumber data.²⁶

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 80.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 84.

$$n = \frac{n}{N d^2 + 1}$$

Keterangan: η = Jumlah sampel

N = Populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan 10% atau bound of error

Jika populasi diketahui 282 siswa maka besarnya sampel yang didapat adalah:

$$\eta = \frac{282}{(282)(0,1)^2 + 1}$$

$$\eta = \frac{282}{(282)(0,01) + 1}$$

$$\eta = \frac{282}{3,82} = 73,82$$

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan besar sampel dalam penelitian yaitu 74 siswa kelas IX SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Islam Ngadirejo Kabupaten Temanggung, yang beralamat di Rejosari, Ngadirejo, Temanggung. Waktu penelitian dilaksanakan awal Bulan Desember 2018 sampai 3 Juni 2019.

6. Indikator Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan secara fokus sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka peneliti menyusun indikator yang didasarkan pada teori tentang kecerdasan emosional, spiritual dan bimbingan kelompok. Adapun indikator-indikator tersebut adalah:

Tabel 1.1
Indikator penelitian variabel X₁

No	Indikator	No.Item	Jml
1	Kesadaran diri	1,2,3,4	4
2	Pengaturan	5,6,7,8	4
3	Motivasi	9,10,11,12	4
4	Empati	13,14,15,16	4
5	Kecakapan	17,18,19,20	4
Jumlah			20

Tabel 1.2
Indikator penelitian variabel X₂

No	Indikator	No.Item	Jml
1	Kemampuan untuk bersifat fleksibel	1,2,3,4	4
2	Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	5,6,7,8	4
3	Kemampuan menghadapi dan melalui rasa sakit	9,10,11,12	4
4	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	13,14,15,16	4
5	Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	17,18,19,20	4
Jumlah			20

Tabel 1.3**Indikator penelitian variabel X₃**

No	Indikator	No.Item	Jml
1	Layanan dan pelaksanaan bimbingan kelompok	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13,14,1 5,16,17,18,19,20	20
Jumlah			20

Indikator di atas didapat dari kecerdasan emosional, spiritual melalui bimbingan kelompok yang diimplementasikan ke dalam hasil ujian nasional siswa. Indikator ini nantinya akan dijadikan pedoman dalam pembuatan pernyataan dalam penelitian ini.

7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari seting-nya data dapat dikumpulkan pada seting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), angket (kuesioner), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya²⁷.

Peneliti menggunakan empat teknik dalam pengumpulan data yaitu:

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 137.

a. Observasi (pengamatan)

Dalam teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut masuk yang diobservasi, peneliti hanya bergerak sebagai pengamat kondisi di lapangan.²⁸ melalui teknik observasi ini, peneliti telah mempersiapkan bahwa yang akan diukur adalah siswa SMP Islam Ngadirejo dan peneliti akan mengukur Kecerdasan Emosional, Spiritual siswa melalui penyebaran angket.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang dianggap cocok, tipe pertanyaan dari kuesioner ini tertutup, sehingga akan didapatkan jawaban singkat dari responden. Kuesioner yang digunakan berdasarkan *skala likert* yang berisikan sejumlah pernyataan yang menyatakan objek yang hendak diteliti.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 145.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 142.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁰

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pada penelitian ini pengambilan skornya merujuk pada empat alternatif jawaban yaitu:

Tabel 1.4

Skala Likert

No	Keterangan	Jumlah Skor/Nilai
1.	Sangat setuju (SS)	Nilai 4
2.	Setuju (S)	Nilai 3
3.	Tidak Setuju (TS)	Nilai 2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	Nilai 1

c. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 93.

peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³¹ Peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur yaitu merupakan wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis, wawancara pertama yaitu wawancara pendahuluan untuk mengetahui kondisi dan latar belakang SMP Islam Ngadirejo serta mengetahui hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo Temanggung.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain sebagainya.³² Dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari data seperti hasil ujian nasional. Untuk melengkapi gambaran umum dari kegiatan tersebut maka peneliti juga menyertakan foto hasil dokumentasi agar dapat menambah kejelasan.

8. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 93.

³² Suharsimi, A, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 131.

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati³³. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Untuk dapat menggunakan instrumen penelitian kuantitatif dituntut instrumen yang memiliki kriteria validitas dan reliabilitas instrumen.

Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian
2. Menjabarkan variabel tersebut menjadi sub variabel / dimensi
3. Mencari indikator/ aspek setiap sub variabel
4. Menderet deskriptor dari setiap indikator
5. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen
6. Melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian dan kata pengantar

Untuk mempermudah pemahaman pembaca, maka peneliti akan menggunakan pendapat arikunto dalam penggunaan model penyusunan variabel³⁴, yaitu; variabel dipecah menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dipecah menjadi indikator, kemudian setiap indikator dijabarkan menjadi deskriptor agar dapat dengan mudah dirumuskan ke dalam nomor butir (nomor item) pertanyaan atau pernyataan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 102.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 164

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis mencoba merumuskannya dengan istilah "kisi-kisi penyusunan instrumen". Dengan menggunakan kisi-kisi instrumen peneliti telah berusaha mencapai validitas isi untuk instrumennya. Kisi-kisi penyusunan instrumen dapat penulis tuliskan sebagai berikut:

Tabel 1.5
Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kecerdasan Emosional	a. Kesadaran Diri	a) Mampu mengetahui kekuatan diri b) Mampu mengetahui keterbatasan diri c) Mempunyai keyakinan akan kemampuan diri	1,2,3,4	4
	b. Pengaturan Diri	a) Mampu memahami emosi diri dan dorongan negatif b) Mampu menjaga norma kejujuran dan integritas c) Bertanggungjawab atas kinerja pribadi d) Terbuka terhadap ide-ide serta informasi baru	5,6,7,8	4
	c. Motivasi	a) Memiliki dorongan untuk menjadi pribadi yang lebih baik b) Mampu menyesuaikan diri dengan tujuan kelompok atau organisasi c) Memiliki kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan	9,10,11,12	4

		d) Memiliki kegigihan dalam memperjuangkan kegagalan dan hambatan		
	d. Empati	a) Mampu memahami orang lain b) Mampu memberikan dorongan pada orang lain c) Mampu memberikan manfaat pada orang lain d) Mampu membaca hubungan antara keadaan emosi dan kekuatan hubungan suatu kelompok	13,14,15,16	4
	e. Kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain	a) Memiliki kemampuan persuasi b) Mampu mendengar dengan terbuka c) Mampu memberi pesan yang jelas d) Mampu menyelesaikan pendapat e) Memiliki semangat kepemimpinan f) Memiliki semangat kolaborasi dan kooperasi serta team building	17,18,19,20	4
Kecerdasan Spiritual	a. Kemampuan untuk bersikap fleksibel	a) Tidak memiliki sifat keras kepala b) Mampu beradaptasi di setiap lingkungan baru c) Mampu menerima perubahan menjadi lebih baik	1,2,3,4	4
	b. Kemampuan untuk menghadapi dan	a) Mampu untuk menyelesaikan masalah	5,6,7,8	4

	memanfaatkan penderitaan	b) Memiliki sifat tidak mudah putus asa c) Mampu mengambil hikmah dari setiap masalah		
	c. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit	a) Mampu memotivasi diri b) Mampu mengetahui pentingnya kesabaran c) Mampu mengintropeksi diri	9,10,11,12	4
	d. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	a) Mampu memahami tujuan hidup b) Memiliki nilai-nilai positif dalam hidup c) Mampu berkembang lebih dari sekedar melestarikan apa yang diketahui atau yang telah ada	13,14,15,16	
	e. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu	a) Memiliki sifat enggan untuk menyakiti orang lain b) Memiliki sifat tidak merugikan orang lain c) Tidak mempunyai keinginan untuk melakukan hal-hal yang tidak perlu	17,18,19,20	4
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA				
Bimbingan Kelompok	Layanan dan pelaksanaan bimbingan kelompok	a) Perlunya dilaksanakan bimbingan kelompok kepada siswa b) Siswa mendapatkan pemahaman tentang materi ujian nasional c) Proses pelaksanaan bimbingan kelompok	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20

9. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas adalah suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas atau instrumen merupakan derajat yang menunjukkan dimana alat ukur tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes yaitu valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu.³⁵

Peneliti menguji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

n : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah skor total butir

$\sum y$: Jumlah skor total butir (y)

$\sum x^2$: Jumlah skor total butir (x) kuadrat

$\sum y^2$: Jumlah skor total butir (y) kuadrat

$\sum xy$: Jumlah perkalian skor butir dengan skor total.

Dengan kriteria jika diperoleh r hitung $>$ r tabel, butir pertanyaan tersebut valid, tetapi jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan tersebut

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 121.

tidak valid. Sesuai dengan rumus di atas, maka penulis melakukan uji validitas melalui program *SPSS versi 16 For Windows* untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu instrumen.

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan mengukur beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Secara internal pengujian reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Sedangkan secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes, equivalen dan gabungan keduanya.

Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas internal maksudnya hasil ujicoba instrumen ini diperoleh dengan menganalisa data dari satu kali pengentasan yaitu data mengenai kecerdasan emosional dan spiritual serta data hasil ujian nasional. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah rumus Alpha. Karena skor yang diperoleh melalui pengisian angket berbentuk skala 1-4. Jika indeks reliabilitasnya mendekati 1,00 maka instrumen semakin reliable. Sedangkan jika indeks reliabilitasnya mendekati 0,00 maka instrumen tidak reliable. Bentuk rumus Alpha sebagai berikut³⁶:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

³⁶ Suharsimi, A, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 122

Keterangan:

r_{11} = *reliabilitas instrumen*

k = *banyaknya butir pertanyaan*

$\sum_{sb} 2$ = *Jumlah varians butir*

σt^2 = *Varians total*

Sesuai dengan rumus di atas, maka penulis melakukan uji reliabilitas melalui program *SPSS versi 16 For Windows* untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen.

10. Metode Analisa Data

a. Analisis Jalur

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*exogenous*) terhadap variabel terikat (*endogenous*).³⁷ Sementara itu Paul Webley, 1997 mengatakan bahwa "Analisis jalur merupakan pengembangan langsung bentuk regresi berganda dengan tujuan untuk memberikan estimasi tingkat kepentingan dan signifikasi hubungan sebab akibat *hipotetikal* (teoritis) dalam seperangkat

³⁷ Riduwan dan Engkos Ahmad Kuncoro, *Cara Menggunakan dan Memakai Analisis Jalur (Path Analisis)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm.2-3.

variabel".³⁸ Oleh karena itu, analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antara variabel yang berbentuk sebab akibat, dalam model hubungan antara variabel tersebut terdapat variabel independen yang disebut dengan variabel eksogen dan variabel dependen yang disebut variabel endogen. Menurut David Garson dari North Carolina State University mendefinisikan analisis jalur sebagai model perluasan regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.³⁹ Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya analisis jalur merupakan kepanjangan dari analisis regresi berganda.

Keuntungan menggunakan analisis jalur diantaranya:⁴⁰

- 1) Kemampuan menguji model keseluruhan dan parameter-parameter individual.
- 2) Kemampuan pemodelan beberapa variabel mediator/perantara
- 3) Kemampuan mengestimasi dengan menggunakan persamaan yang dapat melihat semua kemungkinan hubungan sebab akibat pada semua variabel dalam model.

³⁸ Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 1.

³⁹ Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 1.

⁴⁰ Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 5.

- 4) Kemampuan melakukan dekomposisi korelasi menjadi hubungan yang bersifat sebab akibat, seperti pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung serta bukan sebab akibat seperti komponen semu.

Kelemahan menggunakan analisis jalur diantaranya:

- 1) Tidak dapat mengurangi dampak kesalahan pengukuran
- 2) Analisis jalur hanya mempunyai variabel-variabel yang dapat diobservasi secara langsung
- 3) Analisis jalur tidak mempunyai indikator-indikator suatu variabel lain.
- 4) Karena analisis jalur merupakan perpanjangan analisis berganda, maka semua asumsi dalam rumus harus diikuti.

Dari hipotesis, di rumuskan kedalam suatu persamaan matematis maka didapat suatu model, yaitu:⁴¹

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *endogenous*

X = Variabel *exogenous*

e = Standar error

Sesuai dengan rumus di atas, maka penulis melakukan uji analisis jalur dengan metode regresi berganda melalui program *SPSS versi 16 For Windows* untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

⁴¹ Jonathan Sarwono, *Path Analysis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 5.

b. Uji prasyarat analisis

Sebelum melakukan analisis jalur untuk menguji hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan uji asumsi sebagai persyaratan yang mendasari analisis jalur yaitu asumsi normalitas dan asumsi homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah ada yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:⁴²

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogrov-Smirnov* yang dicari

n_1 : jumlah sampel yang dipilih

n_2 : jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal. Selain itu, untuk uji normalitas digunakan uji statistik parametrik eksploratif dengan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 257.

menggunakan program *SPSS for Windows*. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama atau dengan kata lain tujuan dilakukan uji homogenitas adalah untuk mengetahui kesamaan variansi. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data digunakan rumus uji F sebagai berikut:⁴³

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Compare Means (One-Way Anova)*. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai sig $> 0,05$, maka dapat dikatakan homogen dan sebaliknya jika nilai sig $< 0,05$ maka data dapat diasumsikan tidak homogen.

c. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk tabel, gambar, diagram maupun grafik sehingga mudah dipahami. Data hasil dari penyebaran angket didiskripsikan dan diambil keputusan tentang masing-masing indikator berdasarkan kriteria

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 276.

yang ditentukan, baik pada kecerdasan emosional, spiritual, bimbingan kelompok dan hasil ujian nasional.

Dalam mendeskripsikan data yang berbentuk grafik atau memahami skor yang telah dicapai oleh masing-masing siswa maka kita perlu menyusun pedoman penafsiran dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁴

- 1) Menghitung skor terendah (lowest score), skor terendah diperoleh dengan mengalikan skor terendah masing-masing indikator/ aspek yang dinilai dikali dengan banyaknya indikator/aspek yang dinilai. Contoh skor terendah adalah 1 = sangat kurang dan jumlah indikator/aspek yang dinilai ada 5, dengan demikian skor terendah adalah $1 \times 5 = 5$.
- 2) Menghitung skor tertinggi (highest score) skor tertinggi diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi dengan banyaknya indikator/ aspek yang dinilai. Contoh skor tertinggi 5 (baik sekali), dan jumlah indikator 5. Maka dengan demikian skor tertingginya adalah $5 \times 5 = 25$.
- 3) Menghitung selisih skor tertinggi dan skor terendah (skor tertinggi - skor terendah) = $25 - 5 = 20$.
- 4) Menentukan jumlah kategori yang akan digunakan untuk menafsirkan skor masing-masing siswa. Yaitu; sangat baik (5), baik (4), sedang (3), kurang (2) dan sangat kurang (1).
- 5) Menentukan rentang untuk masing-masing kategori

⁴⁴ Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012)

$$6) \text{ Rentang} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyak kategori}}$$

$$= \frac{25-5}{5} = 4, \text{ Jadi rentang masing-masing kategori adalah 4}$$

- 7) Menetapkan skor masing-masing kategori dimana menurut hasil perhitungan poin 6 diatas banyaknya skor masing-masing adalah 4 skor.

Contoh

Sangat baik = 21-25

Baik = 17-20

Sedang = 13-16

Kurang = 9-12

Sangat Kurang = 5-8

- 8) Langkah terakhir adalah memberikan pemaknaan dan penafsiran terhadap skor. Contoh faiza memperoleh skor total 23. Skor ini dikonsultasikan dengan kriteria berada pada rentang 21-25, berarti

Fauzia dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan rumus di atas, dalam tesis ini penulis hanya menggunakan 4 aspek/indikator yang akan dinilai. Sehingga untuk menafsirkan skor masing-masing variabel adalah sebagai berikut; Amat baik, Baik dan Cukup.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar tesis dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu awal, isi dan akhir. Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal tesis terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman disposisi pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel

Bagian isi tesis terdiri dari lima bab yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari sub bab latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II merupakan kajian teori yang terdiri dari sub bab kecerdasan emosional yang meliputi: pengertian kecerdasan emosional, ciri-ciri kecerdasan emosional, manfaat kecerdasan emosional, dan kecerdasan psiritual(SQ) terdiri dari: pengertian kecerdasan spiritual, manfaat kecerdasan spiritual.

Bab III berisi gambaran umum hasil penelitian, meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan sajian data hasil penelitian.

Bab IV berisi analisis hasil penelitian, meliputi analisis data yang di peroleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V memuat kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir tesis terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil analisis di atas, pembahasan hasil penelitian ini serta pengujian hipotesis yang dilakukan sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional (EQ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil ujian nasional melalui bimbingan kelompok di SMP Islam Ngadirejo. Persepsi responden mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual melalui kegiatan bimbingan kelompok terhadap Hasil Ujian Nasional dinyatakan baik, dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,135.
2. Kecerdasan Spiritual (SQ) berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap hasil ujian nasional melalui bimbingan kelompok di SMP Islam Ngadirejo. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan regresi sebesar -0,268.
3. Kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) melalui bimbingan kelompok (X3) berpengaruh terhadap hasil ujian nasional (Y). Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan spiritual (SQ) melalui bimbingan kelompok terhadap hasil ujian nasional di SMP Islam Ngadirejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mas Udik, *Melledakkan IESQ dengan Langkah Taqwa dan Tawakal*, Cet. 1, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005.
- Agustian Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun ESQ*, Jakarta: Argawijaya Persada, 2001.
- Agustin Ike Merdiati, "Penerapan Tindakan Keperawatan generalisasi Terhadap Kecemasan Siswa SMA Menghadapi Ujian Nasional", dalam Jurnal ilmiah kesehatan keperawatan, STIKES Muhammadiyah Gombong Kebumen, Vol. 12, Nomor 2 Juni 2016.
- Anieq, "Hubungan Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Regulasi Diri dalam Belajar Terhadap Hasil Ujian OSCA Mahasiswa Kebidanan STIKES Mega Rezky Makassar" dalam Jurnal Of Islamic Nursing, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Vol. 3, Nomor 1, Juli 2018.
- Arikunto S, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1989.
- , *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Basuki, "Kecerdasan Emosional: Esensi dan Urgensinya dalam Pembinaan Perilaku", dalam Jurnal Cendekia, Vol. 5 No. 1, Tahun 2007.
- Debora dan Friska, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Sikap Etis Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumantera Utara", dalam Jurnal Ekonom, Fakultas Ekonomi, Vol.15, Nomor 2, April 2012.
- Efendi A, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Elbas R, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Boarding Shcool (Asrama) dan Program Pembinaan Agama Islam (PPAI) terhadap Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Muslim di Asrama Green Dormitory Universitas Malahayati Bandar Lampung"

- dalam tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam Tahun 2017.
- Goleman, *Emotional Intelligence*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- , *Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Hartinah S, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Latifah N, "Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Wonokromo Bantul Yogyakarta", dalam Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Tahun 2010.
- Lomongga N, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.
- Mudaningsih, *Teknik Pendekatan Secara Kelompok dalam Rangka Membimbing*, Salatiga: Lokakarya Bimbingan, 1973.
- Muklasin Ali, "Pengembangan Kecerdasan Spiritual dalam Meningkatkan Sumberdaya Guru: Studi Multi Kasus di SD Al-Fath Pare dan MIN Doko Ngasem Kabupaten Kediri", dalam tesis UIN Malik Ibrahim Malang Program Magister Manajemen Pendidikan Islam tahun 2013.
- Mutmainah,
Hubungan Antara Kecemasan Menghadapi Tes dengan Optimisme, Religiusitas, dan Dukungan Sosial, Tesis (Yogyakarta: Tidak Diterbitkan, 2005.
- Nggemanto, *Quantum Questioning Kecerdasan Quantum*, Bandung: Nuansa, 2001.
- Nugroho Muhammad Bagus,
 "Pola Perilaku Siswa dalam Menghadapi Ujian Nasional Studi Kasus di SMA Negeri 2 Boyolali", Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Nurudin, *Ujian Nasional di Madrasah: Persepsi dan Aspirasi Masyarakat*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

- Pangastuti Maya,
 "Efektivitas Pelatihan Berfikir Positif untuk Menurunkan Kecemasan dan
 dalam Menghadapi Uji Nasional (UN) pada Siswa SMA",
 dalam Pesona Jurnal Psikologi Indonesia, Januari 2014, Vol. 3,
 Nomor. 1.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang
 Standar Nasional Pendidikan, hlm. 49.
- Prayitno, *Layanan Bimbingan dan Konseling kelompok, Dasar dan Profil*,
 Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995.
- Ridwan, *Pengantar Efektifitas Bimbingan dan Konseling di Sekolah*,
 Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004.
- Sari Yunita Prima dkk, " Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan
 Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Fasilitas Belajar terhadap
 Prestasi Belajar IPS Terpadu Kelas VIII SMP N 11 Sijunjung"
 dalam *jurnal Imiah Mahasiswa*, Progam Studi Pendidikan
 Ekonomi STKIP PGRI.
- Silen Adhi Prastitha Silen, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual,
 Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual
 terhadap Prestasi Akademik" dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*,
 Vol 21 No. 2, September 2014.
- Silverius S, "Kontroversi Ujian Nasional Sepanjang Masa"
 dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, Nomor 2, Maret
 2010.
- Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: Gramedia Pustaka
 Utama, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:
 Alfabeta, 2013.
- Sukidi, *Kecerdasan Spiritual*, cet. 2, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
 2004.
- Sukmadinata Nana S, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung:
 PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sumikan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan
 Prestasi Belajar PAI Kelas X SMK Negeri 1 Dlangu Kabupaten

Mojokerto", dalam tesis UIN Malik Ibrahim Malang Program Magister Pendidikan Agama Islam Tahun 2011.

Wahyuningsih A.S, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II SMU Lab School Jakarta Timur*, Jakarta: 2004.

WalgitoBimo, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, Yogyakarta: Andi Offset. 2010.

Yusuf S, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Zahar dkk, *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung: Mizan, 2000.

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. angket ini hanya untuk digunakan untuk mendapatkan data dalam rangka penelitian ilmiah
2. sebelum siswa mengisi angket ini, bacalah terlebih dahulu dengan meneliti maksud dari pertanyaan
3. pilih salah satu alternatif jawaban berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
4. berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda anggap benar
5. besar harapan peneliti kiranya siswa sudi menjawab dengan jujur
6. atas partisipasi siswa peneliti ucapkan terimakasih.

Angket Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
1	Saya mampu memahami kekuatan diri saya				
2	Saya memahami kekurangan diri saya				
3	Saya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas apapun dengan sungguh-sungguh				
4	Saya selalu melaksanakan salat lima waktu sebagai kewajiban umat muslim				
5	Saya berusaha memahami emosi diri saya				
6	Saya berusaha mengontrol emosi negatif saya sehingga tidak sampai melakukan hal-hal yang negatif				
7	Jika saya emosi, saya segera beristigfar dan mengambil air wudu				
8	Saya berusaha bersikap sopan santun dimanapun saya berada				
9	Saya mampu menjaga norma kejujuran dan integritas terhadap diri saya dan demi keutuhan bersama				
10	Saya berusaha menjaga setiap amanah yang saya terima				
11	Saya sangat senang dengan ide-ide baru yang positif dan informasi-informasi tentang pengetahuan karena untuk membangun diri saya				
12	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi diri yang lebih baik lagi				
13	Saya mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik untuk tujuan bersama/kelompok				
14	Saya tidak pernah putus asa jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama				
15	Saya dapat memberikan nasehat/ solusi kepada teman saya				

16	Saya mampu memahami perasaan orang lain				
17	Saya mampu menyampaikan dan mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain				
18	Saya mampu mempertanggungjawabkan pendapat saya dengan baik				
19	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam kepemimpinan				
20	Saya mampu bekerjasama dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama				

Angket Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
1	Saya dapat memahami tinggi rendahnya suatu permasalahan yang saya hadapi				
2	Saya mampu beradaptasi di setiap lingkungan yang baru				
3	Saya senang menerima perubahan yang dapat menjadikan diri saya lebih baik				
4	Saya mampu bertindak dengan pengontrolan dari diri sendiri				
5	Saya mampu memahami diri sendiri dibandingkan terhadap orang lain				
6	Saya mampu menyelesaikan dan mencari solusi untuk setiap masalah				
7	Jika mendapati masalah yang rumit, saya melakukan salat malam sebagai penguat dan penenang diri saya				
8	Saya memiliki sifat tidak mudah putus asa setiap menghadapi suatu masalah				
9	Saya dapat mengambil hikmah dari setiap masalah yang saya hadapi				
10	Saya mampu memotivasi diri saya sendiri dan berusaha sabar dalam menghadapi semua masalah atau ujian				
11	Melakukan puasa sunah, merupakan salah satu cara untuk melatih kesabaran saya				
12	Saya selalu menginstropeksi diri saya sendiri sebelum menilai orang lain				
13	Saya mampu memahami tujuan hidup				
14	Saya berusaha menanamkan akhlak terpuji pada diri saya				
15	Saya berusaha untuk terus berkembang dalam hidup				
16	Saya selalu berdo'a dan berusaha serta mempunyai keyakinan dapat meraih cita-cita saya				
17	Saya tidak suka membuat orang lain kecewa/ rugi dan enggan untuk menyakiti orang lain				
18	Saya berusaha memberikan yang terbaik untuk orang lain				
19	Saya tidak suka membuang-buang waktu saya dengan hal/ kegiatan yang sia-sia atau tidak memberi manfaat				
20	Saya selalu melakukan hal-hal yang positif dalam hidup saya				

Angket Bimbingan Kelompok

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti bimbingan kelompok tanpa ada paksaan dari pihak manapun				
2.	Saya rasa bimbingan kelompok itu penting dan menarik karena dapat menambah ilmu dan wawasan				
3.	Saya merasa didalam bimbingan kelompok guru pembimbing akrab dengan anggota kelompok				
4.	Saya semangat mengeluarkan ide dan pendapat dalam kegiatan bimbingan kelompok				
5.	Saya rasa guru pembimbing atau pemimpin kelompok dapat menguasai materi yang dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok				
6.	Setiap materi yang dibahas dalam bimbingan kelompok sesuai apa yang saya inginkan				
7.	Setiap materi yang bahas sesuai dengan perkembangan zaman				
8.	Guru pembimbing/ pemimpin kelompok bisa memberikan contoh yang relevan dan mudah dipahami				
9.	Saya merasa guru pembimbing/pemimpin kelompok terampil dalam pelaksanaan bimbingan kelompok				
10.	Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok guru pembimbing/pemimpin kelompok maupun anggota kelompok bisa menjaga rahasia/apa yang dibahas dalam bimbingan kelompok				
11.	Saya sudah pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang disampaikan guru pembimbing				
12.	Saya fokus mengikuti berlangsungnya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang disampaikan oleh guru pembimbing				
13.	Layanan bimbingan kelompok merupakan bentuk kepedulian guru pembimbing terhadap siswa-siswinya				
14.	Layanan bimbingan kelompok sangat perlu dilaksanakan disekolah				
15.	Pelaksanaan bimbingan kelompok sangat membantu menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi pelajaran yang ada disekolah				
16.	Layanan bimbingan kelompok tidak menyita waktu saya				
17.	Saya merasakan dampak positif yang sangat besar setelah saya mengikuti bimbingan kelompok				
18.	Saya tidak merasa keberatan apabila kelompok dalam bimbingan bukan teman satu kelas				
19.	Saya merasakan perubahan pada diri saya dalam memahami materi setelah mengikuti bimbingan kelompok				
20.	Guru selalu merubah-ubah strategi dalam bimbingan kelompok				

Lampiran 1: Data Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Kelas
1	ADI KURNIAWAN	L	IXA
2	AFFAN YUDI SETIAWAN	L	IXB
3	AFIF MA'RUF	L	IXC
4	AGUS SETIAWAN	L	IXA
5	ALFELIA ZAHRA AFNI	P	IXF
6	ALIFIA SHOLIKHAH	P	IXG
7	ALVA ZUHROTUN NUR	P	IXD
8	ALVINDO	L	IXE
9	AMINUDIN	L	IXE
10	AMNA ZAHIDATUL UZDA	P	IXA
11	ANANDA SALSABILA	P	IXB
12	ANGGI SARAS WATI	P	IXC
13	ANISA WINDANI PUTRI	P	IXD
14	AYOM GUSTISA HANANTO	L	IXD
15	BIMA ARYA MUKTI	L	IXF
16	CHOIRUL UMAM	L	IXG
17	DEKA AJIK SAPUTRA	L	IXH
18	DEVI NUR ASYIFA	P	IXH
19	DITA KURNIA	P	IXA

20	DWI MASITOH	P	IXC
21	ELISA YUYUN AQIDAH	P	IXF
22	ENGGAR JUNI LISTRIYA	P	IXG
23	FACHUL ACHMAT MUSAFK	L	IXB
24	FADHILAH RACHMADANI	P	IXD
25	FARHAN ANTONI	L	IXC
26	FELINDA SETIYA ASTUTI	P	IXC
27	FERISKA OKTAFEHLIA	P	IXE
28	FIKI NAILA MAZAYA	P	IXF
29	FITA AISA	P	IXB
30	FITRI SETYA UTAMI	P	IXC
31	HANIFAH KUSUMA DEWI	P	IXA
32	HERI PURWOKO	L	IXB
33	HIDAYATUL NAFIAH	P	IXF
34	HUSLIFATUL KHANIFAH	P	IXA
35	IMAM MAULANA ZULFA	L	IXD
36	IZATUL MA'RIFAH	P	IXE
37	JASINTA KHARISATUL MAULA	P	IXF
38	JIHAN EVADA	P	IXE
39	KURNIAWAN BAYU PAMUNGKAS	L	IXC
40	LAILA LUTFIANA	P	IXD
41	MARISA QONITA	P	IXD

42	MAYA IKA	P	IXF
43	MUCHAMAD SOLAHUDIN	L	IXB
44	MUHAMAD NUR ROKHIM	L	IXD
45	MUHAMAD SYAHRUL MUBAROK	L	IXC
46	MUHAMMAD SYAIFUDIN	L	IXE
47	NADYA SA'ADAH	P	IXB
48	NUR IQBAL ABDILLAH	L	IXA
49	NUR ROHMAN	L	IXD
50	NURIA DEWI AFIYANTARI	P	IXE
51	NURUL HIDAYAH	P	IXF
52	NURUL NOVIKA SARI	P	IXF
53	PEDI KURNAWAN	L	IXG
54	PUTRI RETNAWATI	P	IXG
55	PUTU BAYU KSATRIA ADI BUWANA	L	IXA
56	QORRI AINA NADRA	P	IXC
57	RAHAYU SAFITRI	P	IXD
58	RAHMA AYU NINGTYAS	P	IXB
59	RAKA SURYA NUGRAHA	L	IXF
60	RAKA ZAKI RAMADHAN	L	IXE
61	RIKA FEBRIYANTI	P	IXE
62	RIO DWIYANTO	L	IXG
63	RISKA DEVIANA	P	IXG

64	RISMA AMALIA KHUSNA	P	IXA
65	ROSYID CHAFIDHUL ULUM	L	IXA
66	SAFIYANTO	L	IXB
67	SALSA NUR HALIZA	P	IXC
68	SAUSA AZKA MAULIDA	P	IXD
69	SHOKHIBUL MIGHFAR	L	IXF
70	SOFI AGUSTINA	P	IXG
71	SOFI NUR ANGGRAENI	P	IXG
72	WAHYU DAROJATI ROFIAH	P	IXB
73	WAHYU FITASARI	P	IXE
74	YASHIKA BRILIANI BALQIS	P	IXC



Lampiran 2: Angket

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. angket ini hanya untuk digunakan untuk mendapatkan data dalam rangka penelitian ilmiah
2. sebelum siswa mengisi angket ini, bacalah terlebih dahulu dengan meneliti maksud dari pertanyaan
3. pilih salah satu alternatif jawaban berikut:
SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju
4. berilah tanda (√) pada jawaban yang menurut anda anggap benar
5. besar harapan peneliti kiranya siswa sudi menjawab dengan jujur
6. atas partisipasi siswa peneliti ucapkan terimakasih.

Angket Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
1	Saya mampu memahami kekuatan diri saya				
2	Saya memahami kekurangan diri saya				
3	Saya mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas apapun dengan sungguh-sungguh				
4	Saya selalu melaksanakan salat lima waktu sebagai kewajiban umat muslim				
5	Saya berusaha memahami emosi diri saya				
6	Saya berusaha mengontrol emosi negatif saya sehingga tidak sampai melakukan hal-hal yang negatif				
7	Jika saya emosi, saya segera beristigfar dan mengambil air wudu				
8	Saya berusaha bersikap sopan santun dimanapun saya berada				
9	Saya mampu menjaga norma kejujuran dan integritas terhadap diri saya dan demi keutuhan bersama				
10	Saya berusaha menjaga setiap amanah yang saya terima				
11	Saya sangat senang dengan ide-ide baru yang positif dan informasi-informasi tentang pengetahuan karena untuk membangun diri saya				
12	Saya memiliki semangat yang tinggi untuk menjadi diri yang lebih baik lagi				

13	Saya mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik untuk tujuan bersama/kelompok				
14	Saya tidak pernah putus asa jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama				
15	Saya dapat memberikan nasehat/ solusi kepada teman saya				
16	Saya mampu memahami perasaan orang lain				
17	Saya mampu menyampaikan dan mengembangkan topik pembicaraan dengan orang lain				
18	Saya mampu mempertanggungjawabkan pendapat saya dengan baik				
19	Saya memiliki semangat yang tinggi dalam kepemimpinan				
20	Saya mampu bekerjasama dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama				

Angket Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	SS 4	S 3	TS 2	STS 1
1	Saya dapat memahami tinggi rendahnya suatu permasalahan yang saya hadapi				
2	Saya mampu beradaptasi di setiap lingkungan yang baru				
3	Saya senang menerima perubahan yang dapat menjadikan diri				

	saya lebih baik				
4	Saya mampu bertindak dengan pengontrolan dari diri sendiri				
5	Saya mampu memahami diri sendiri dibandingkan terhadap orang lain				
6	Saya mampu menyelesaikan dan mencari solusi untuk setiap masalah				
7	Jika mendapati masalah yang rumit, saya melakukan salat malam sebagai penguat dan penenang diri saya				
8	Saya memiliki sifat tidak mudah putus asa setiap menghadapi suatu masalah				
9	Saya dapat mengambil hikmah dari setiap masalah yang saya hadapi				
10	Saya mampu memotivasi diri saya sendiri dan berusaha sabar dalam menghadapi semua masalah atau ujian				
11	Melakukan puasa sunah, merupakan salah satu cara untuk melatih kesabaran saya				
12	Saya selalu menginstropeksi diri saya sendiri sebelum menilai orang lain				
13	Saya mampu memahami tujuan hidup				
14	Saya berusaha menanamkan akhlak terpuji pada diri saya				
15	Saya berusaha untuk terus berkembang dalam hidup				
16	Saya selalu berdo'a dan berusaha serta mempunyai keyakinan				

	dapat meraih cita-cita saya				
17	Saya tidak suka membuat orang lain kecewa/ rugi dan enggan untuk menyakiti orang lain				
18	Saya berusaha memberikan yang terbaik untuk orang lain				
19	Saya tidak suka membuang-buang waktu saya dengan hal/ kegiatan yang sia-sia atau tidak memberi manfaat				
20	Saya selalu melakukan hal-hal yang positif dalam hidup saya				

Angket Bimbingan Kelompok

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti bimbingan kelompok tanpa ada paksaan dari pihak manapun				
2.	Saya rasa bimbingan kelompok itu penting dan menarik karena dapat menambah ilmu dan wawasan				
3.	Saya merasa didalam bimbingan kelompok guru pembimbing akrab dengan anggota kelompok				
4.	Saya semangat mengeluarkan ide dan pendapat dalam kegiatan bimbingan kelompok				
5.	Saya rasa guru pembimbing atau pemimpin kelompok dapat menguasai materi yang dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok				

6.	Setiap materi yang dibahas dalam bimbingan kelompok sesuai apa yang saya inginkan				
7.	Setiap materi yang bahas sesuai dengan perkembangan zaman				
8.	Guru pembimbing/ pemimpin kelompok bisa memberikan contoh yang relevan dan mudah dipahami				
9.	Saya merasa guru pembimbing/pemimpin kelompok terampil dalam pelaksanaan bimbingan kelompok				
10.	Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok guru pembimbing/pemimpin kelompok maupun anggota kelompok bisa menjaga rahasia/apa yang dibahas dalam bimbingan kelompok				
11.	Saya sudah pernah mengikuti layanan bimbingan kelompok yang disampaikan guru pembimbing				
12.	Saya fokus mengikuti berlangsungnya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang disampaikan oleh guru pembimbing				
13.	Layanan bimbingan kelompok merupakan bentuk kepedulian guru pembimbing terhadap siswa-siswinya				
14.	Layanan bimbingan kelompok sangat perlu dilaksanakan disekolah				
15.	Pelaksanaan bimbingan kelompok sangat membantu menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi pelajaran yang ada disekolah				

16.	Layanan bimbingan kelompok tidak menyita waktu saya				
17.	Saya merasakan dampak positif yang sangat besar setelah saya mengikuti bimbingan kelompok				
18.	Saya tidak merasa keberatan apabila kelompok dalam bimbingan bukan teman satu kelas				
19.	Saya merasakan perubahan pada diri saya dalam memahami materi setelah mengikuti bimbingan kelompok				
20.	Guru selalu merubah-ubah strategi dalam bimbingan kelompok				

Lampiran 3: Hasil Ujian Nasional

No	Nama	Nilai			
		IND	ING	MAT	IPA
1	ADI KURNIAWAN	60,0	44,0	27,5	37,5
2	AFFAN YUDI SETIAWAN	88,0	60,0	30,0	37,5
3	AFIF MA'RUF	68,0	38,0	57,5	57,5
4	AGUS SETIAWAN	56,0	42,0	52,5	42,5
5	ALFELIA ZAHRA AFNI	82,0	48,0	67,5	65,0
6	ALIFIA SHOLIKHAH	70,0	56,0	45,0	42,5
7	ALVA ZUHROTUN NUR	80,0	58,0	52,5	70,0
8	ALVINDO	68,0	48,0	40,0	37,5
9	AMINUDIN	40,0	32,0	42,5	57,5
10	AMNA ZAHIDATUL UZDA	74,0	40,0	72,5	67,5
11	ANANDA SALSABILA	88,0	46,0	62,5	50,0
12	ANGGI SARAS WATI	64,0	44,0	60,0	45,0
13	ANISA WINDANI PUTRI	82,0	84,0	70,0	70,0
14	AYOM GUSTISA HANANTO	80,0	68,0	42,5	42,5
15	BIMA ARYA MUKTI	60,0	36,0	37,5	27,5
16	CHOIRUL UMAM	62,0	32,0	52,5	40,0
17	DEKA AJIK SAPUTRA	66,0	44,0	37,5	40,0
18	DEVI NUR ASYIFA	82,0	50,0	40,0	47,5
19	DITA KURNIA	54,0	38,0	42,5	40,0

20	DWI MASITOH	86,0	68,0	42,5	52,5
21	ELISA YUYUN AQIDAH	92,0	50,0	65,0	75,0
22	ENGGAR JUNI LISTRIYA	82,0	40,0	57,5	47,5
23	FACHUL ACHMAT MUSAFK	64,0	40,0	32,5	25,0
24	FADHILAH RACHMADANI	72,0	44,0	25,0	40,0
25	FARHAN ANTONI	64,0	38,0	37,5	35,0
26	FELINDA SETIYA ASTUTI	60,0	42,0	30,0	40,0
27	FERISKA OKTAFEHLIA	60,0	44,0	47,5	40,0
28	FIKI NAILA MAZAYA	84,0	52,0	80,0	55,0
29	FITA AISA	84,0	48,0	57,5	60,0
30	FITRI SETYA UTAMI	86,0	52,0	57,5	57,5
31	HANIFAH KUSUMA DEWI	92,0	74,0	87,5	70,0
32	HERI PURWOKO	48,0	42,0	50,0	32,5
33	HIDAYATUL NAFIAH	86,0	50,0	75,0	70,0
34	HUSLIFATUL KHANIFAH	76,0	34,0	40,0	50,0
35	IMAM MAULANA ZULFA	70,0	34,0	45,0	45,0
36	IZATUL MA'RIFAH	74,0	38,0	60,0	67,5
37	JASINTA KHARISATUL MAULA	84,0	44,0	55,0	57,5
38	JIHAN EVADA	76,0	40,0	37,5	45,0
39	KURNIAWAN BAYU PAMUNGKAS	88,0	34,0	80,0	72,5
40	LAILA LUTFIANA	90,0	62,0	87,5	77,5
41	MARISA QONITA	82,0	50,0	95,0	82,5

42	MAYA IKA	84,0	46,0	97,5	70,0
43	MUCHAMAD SOLAHUDIN	72,0	40,0	40,0	45,0
44	MUHAMAD NUR ROKHIM	54,0	36,0	37,5	52,5
45	MUHAMAD SYAHRUL MUBAROK	76,0	56,0	40,0	47,5
46	MUHAMMAD SYAIFUDIN	64,0	38,0	57,5	45,0
47	NADYA SA'ADAH	84,0	70,0	77,5	65,0
48	NUR IQBAL ABDILLAH	52,0	42,0	42,5	47,5
49	NUR ROHMAN	76,0	44,0	85,0	65,0
50	NURIA DEWI AFIYANTARI	94,0	66,0	97,5	62,5
51	NURUL HIDAYAH	84,0	44,0	25,0	40,0
52	NURUL NOVIKA SARI	82,0	60,0	52,5	70,0
53	PEDI KURNAWAN	78,0	48,0	57,5	45,0
54	PUTRI RETNAWATI	84,0	68,0	72,5	65,0
55	PUTU BAYU KSATRIA ADI BUWANA	84,0	70,0	57,5	70,0
56	QORRI AINA NADRA	74,0	48,0	47,5	50,0
57	RAHAYU SAFITRI	86,0	48,0	77,5	72,5
58	RAHMA AYU NINGTYAS	62,0	48,0	42,5	55,0
59	RAKA SURYA NUGRAHA	66,0	34,0	27,5	40,0
60	RAKA ZAKI RAMADHAN	76,0	66,0	57,5	52,5
61	RIKA FEBRIYANTI	52,0	46,0	42,5	42,5
62	RIO DWIYANTO	56,0	46,0	35,0	27,5
63	RISKA DEVIANA	90,0	66,0	75,0	65,0

64	RISMA AMALIA KHUSNA	62,0	50,0	45,0	35,0
65	ROSYID CHAFIDHUL ULUM	82,0	62,0	55,0	57,5
66	SAFIYANTO	86,0	44,0	70,0	67,5
67	SALSA NUR HALIZA	88,0	70,0	70,0	57,5
68	SAUSA AZKA MAULIDA	80,0	58,0	80,0	65,0
69	SHOKHIBUL MIGHFAR	80,0	76,0	70,0	55,0
70	SOFI AGUSTINA	66,0	38,0	57,5	35,0
71	SOFI NUR ANGGRAENI	62,0	42,0	40,0	40,0
72	WAHYU DAROJATI ROFIAH	82,0	64,0	92,5	57,5
73	WAHYU FITASARI	62,0	32,0	35,0	55,0
74	YASHIKA BRILIANI BALQIS	84,0	64,0	75,0	55,0



Lampiran4 :TabelPerhitunganAnalisisDeskriptif

Frequency Table

KecerdasanEmosional				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	1.3	1.4
	52	1	1.3	2.7
	53	2	2.7	5.4
	54	1	1.3	6.8
	55	3	4.0	10.8
	56	2	2.7	13.5
	57	5	6.7	20.3
	58	2	2.7	23.0
	59	1	1.3	24.3
	60	5	6.7	31.1
	61	4	5.3	36.5
	62	1	1.3	37.8
	63	2	2.7	40.5
	64	10	13.3	54.1
	65	7	9.3	63.5
	66	1	1.3	64.9
	67	6	8.0	73.0
	68	6	8.0	81.1
	69	1	1.3	82.4
	70	7	9.3	91.9
	72	1	1.3	93.2
	73	1	1.3	94.6
	74	2	2.7	97.3
	75	1	1.3	98.6

76	1	1.3	1.4	100.0
Total	74	98.7	100.0	
Missing System	1	1.3		
Total	75	100.0		

Kecerdasan Spiritual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	1	1.3	1.4	1.4
	50	2	2.7	2.7	4.1
	52	1	1.3	1.4	5.4
	53	2	2.7	2.7	8.1
	54	1	1.3	1.4	9.5
	55	2	2.7	2.7	12.2
	57	5	6.7	6.8	18.9
	58	5	6.7	6.8	25.7
	59	5	6.7	6.8	32.4
	60	2	2.7	2.7	35.1
	61	2	2.7	2.7	37.8
	62	3	4.0	4.1	41.9
	64	8	10.7	10.8	52.7
	65	5	6.7	6.8	59.5
	66	4	5.3	5.4	64.9
	67	6	8.0	8.1	73.0
	68	8	10.7	10.8	83.8
	69	1	1.3	1.4	85.1
	70	3	4.0	4.1	89.2
	71	1	1.3	1.4	90.5
	72	2	2.7	2.7	93.2

73		1	1.3	1.4	94.6
BimbinganKelompok					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53	1	1.3	1.4	1.4
	54	1	1.3	1.4	2.7
	55	2	2.7	2.7	5.4
	56	1	1.3	1.4	6.8
	57	4	5.3	5.4	12.2
	58	3	4.0	4.1	16.2
	59	2	2.7	2.7	18.9
	60	5	6.7	6.8	25.7
	61	3	4.0	4.1	29.7
	62	11	14.7	14.9	44.6
	63	8	10.7	10.8	55.4
	64	8	10.7	10.8	66.2
	65	4	5.3	5.4	71.6
	66	3	4.0	4.1	75.7
	67	2	2.7	2.7	78.4
	68	3	4.0	4.1	82.4
	69	4	5.3	5.4	87.8
	70	2	2.7	2.7	90.5
	71	1	1.3	1.4	91.9
	72	2	2.7	2.7	94.6
	73	2	2.7	2.7	97.3
	74	1	1.3	1.4	98.6
	75	1	1.3	1.4	100.0
	Total	74	98.7	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		75	100.0		

HasilUjianNasional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	161	2	2.7	2.7	2.7
	164	1	1.3	1.4	4.1
	167	1	1.3	1.4	5.4
	169	1	1.3	1.4	6.8
	172	3	4.0	4.1	10.8
	174	2	2.7	2.7	13.5
	180	1	1.3	1.4	14.9
	181	1	1.3	1.4	16.2
	183	1	1.3	1.4	17.6
	184	3	4.0	4.1	21.6
	186	1	1.3	1.4	23.0
	187	1	1.3	1.4	24.3
	191	1	1.3	1.4	25.7
	192	1	1.3	1.4	27.0
	193	3	4.0	4.1	31.1
	194	1	1.3	1.4	32.4
	196	1	1.3	1.4	33.8
	197	1	1.3	1.4	35.1
	198	1	1.3	1.4	36.5
	200	1	1.3	1.4	37.8
	204	1	1.3	1.4	39.2
	207	1	1.3	1.4	40.5
	213	2	2.7	2.7	43.2
	215	1	1.3	1.4	44.6
	219	3	4.0	4.1	48.6
	221	1	1.3	1.4	50.0
	227	1	1.3	1.4	51.4

228	1	1.3	1.4	52.7
233	1	1.3	1.4	54.1
239	1	1.3	1.4	55.4
240	1	1.3	1.4	56.8
246	1	1.3	1.4	58.1
249	2	2.7	2.7	60.8
252	1	1.3	1.4	62.2
253	1	1.3	1.4	63.5
254	1	1.3	1.4	64.9
256	1	1.3	1.4	66.2
260	1	1.3	1.4	67.6
262	1	1.3	1.4	68.9
264	1	1.3	1.4	70.3
267	1	1.3	1.4	71.6
270	1	1.3	1.4	73.0
271	1	1.3	1.4	74.3
274	1	1.3	1.4	75.7
278	1	1.3	1.4	77.0
281	3	4.0	4.1	81.1
282	1	1.3	1.4	82.4
283	1	1.3	1.4	83.8
284	1	1.3	1.4	85.1
285	1	1.3	1.4	86.5
289	1	1.3	1.4	87.8
296	3	4.0	4.1	91.9
297	1	1.3	1.4	93.2
306	1	1.3	1.4	94.6
309	1	1.3	1.4	95.9
317	1	1.3	1.4	97.3

	320	1	1.3	1.4	98.6
	323	1	1.3	1.4	100.0
	Total	74	98.7	100.0	
Missing	System	1	1.3		
Total		75	100.0		



Lampiran 5: Hasil Pengisian Angket

Daftar Hasil Penelitian Angket untuk Variabel X dan Variabel Y

Angket untuk variabel X1																				
responden	Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3
5	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4
6	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
7	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
8	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
9	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3
10	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
22	3	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
23	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	4	2	2	3	2	1	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3
26	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4
27	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
49	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
50	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3
52	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	0	4	3	3	4
53	4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
54	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	0	4	3	3	4
55	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4
56	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
57	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
58	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3
60	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3
12	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
13	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
14	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3
16	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4

17	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
18	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
20	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	2	4
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	0	3	3	3	4	4
30	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
31	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3
32	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
33	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
35	3	4	2	2	3	2	1	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
36	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
39	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
40	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	3
41	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
42	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3
43	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3
45	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3
46	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3
47	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
48	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3
61	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3
63	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4
64	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4
65	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
66	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
67	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
68	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4
69	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
70	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
71	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3
72	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
73	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
74	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4

Angket untuk variabel X2																				
responden	Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3
2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	3	4	4	3	3	0	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
7	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
8	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
9	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
10	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4
11	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
13	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3
14	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3
16	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	2	3	3	1	2	3	2	2	3	4	2	2	1	2	4	4	2	3	1	1
18	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3
19	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2
20	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
21	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2
22	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
23	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
24	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
25	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
26	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3
27	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	3	2
28	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4
29	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
32	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
33	2	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3
34	0	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3
35	0	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3
36	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3
37	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
38	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3
39	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3

40	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
42	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3
43	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
44	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
45	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
46	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
47	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4
48	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
49	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3
50	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
51	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
52	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4
53	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
54	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
55	3	4	4	0	3	2	1	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	1	3
56	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3
57	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
58	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
60	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
61	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4
62	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
63	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
65	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3
66	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
67	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
69	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3
70	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
71	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
72	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
73	2	2	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
74	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4

Angket untuk variabel X3																				
responden	Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4

	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4
	5	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
	6	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4
	7	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3
	8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3
	10	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
	11	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	12	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4
	13	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
	14	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	15	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	1	4	2
	16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
	17	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4
	18	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
	19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
	20	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
	21	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4
	22	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	2	1	3	3
	23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4
	24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
	25	3	4	4	3	4	3	0	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3
	26	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
	27	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
	28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
	29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
	30	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
	31	3	4	2	3	3	4	2	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3
	32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3
	33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3
	35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
	36	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
	37	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
	38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3
	39	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	40	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3
	41	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4
	42	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	2	1	3	3
	43	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	4
	44	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4

45	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4
46	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
47	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	1	4	2	2
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
49	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3
51	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
53	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3
54	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
55	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
56	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3
58	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
59	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
60	3	4	4	4	3	4	0	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
61	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3
62	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
64	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4
65	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
66	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
68	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
69	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
70	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4
71	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
73	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	4	3	4

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 6:Dokumentasi

ProfilSekolah



Kantor TU



Ruang Guru

Sumber: File Dokumentasi SMP Islam



Lapangan Upacara



Ruang Kelas

Sumber: Dokumentasi SMP Islam Ngadirejo

Lampiran7: Dokumentasi

Ujian Nasional



Pasca Persiapan Ujian Nasional



Lampiran8: Dokumentasi**Bimbingan Kelompok**



Lampiran 9: Dokumentasi**Penyebaran Angket**

Lampiran 10: Dokumentasi

Pengisian Angket



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Tabel r untuk df = 151 - 200

BIODATA PENULIS

Nama : Ana Fitriani

Tempat Tanggal Lahir : Temanggung, 23 April 1995

Alamat : Dusun Blimbing, RT 02/RW 03, Morobongo,
Jumo, Temanggung

Nama Ayah : Surohmat

Nama Ibu : Iswati

Riwayat Pendidikan :

1. TK DHARMAWANITA Morobongo Lulus Tahun 2001
2. SD Negeri Morobongo Lulus Tahun 2007
3. SMP Islam Ngadirejo Lulus Tahun 2010
4. SMA Negeri 1 Candiroto, Jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Lulus
Tahun 2013
5. STAINU Temanggung Jurusan Tarbiyah Prodi PAI Lulus Tahun 2017

Riwayat Pekerjaan

1. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Gedongsari Mulai Tahun
2014 s/d Desember Tahun 2018.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Ngadirejo Mulai Tahun
2019 s/d Sekarang.

Pengalaman Organisasi :

1. Anggota PASKIBRA SMP Islam Ngadirejo Periode Tahun 2008 s/d 2010
2. Anggota Dewan Ambalan SMANCA Tahun 2011
3. Pengurus IPNU IPPNU Ranting Morobongo Tahun 2012
4. Pengurus RACANA DOJYONEGORO_DEWI RENGGANIS STAINU
Temanggung Tahun 2014 sampai dengan tahun 2015/2016
5. Pengurus BEM STAINU Temanggung Periode Tahun 2016/2017

